

Pemaknaan Hidup Survivor Kanker Serviks selama Terapi Pengobatan: *Literature Review*

Regina Aprilia Roberto^{1*}, Wahyu Hidayati¹

¹Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran,
Semarang, Indonesia

reginaapriliaroberto@gmail.com

Abstract

Introduction: Cervical cancer treatment process proves to make women experiencing emotional distress that brings new problems in life. Women with cervical cancer who undergo treatment suffer affecting all aspects of life that impact on the meaning of life. There is limited literature review regarding life meaning resources and technique used by women with cervical cancer who undergo treatment. The aim of this study is to find out description about the meaningfulness in life of cervical cancer survivor during treatment period based on sources and technique of finding meaning.

Methods: This study used literature review method. The literature search engines used are SCOPUS, SINTA and Google Scholar. The inclusion criteria of article were articles in Indonesian or English, containing sources and techniques for finding meaning in abstract, respondents cervical cancer survivor and published from 2011 to 2020.

Results: Eleven articles show the existence of meaning in life build upon sources of meaning in life including creative, experimental, attitudinal, and hopeful values. Moreover, there are techniques in seeking meaning involving self-understanding, positive action, familiarity with relationships, deepening the values of the meaning of life and worship.

Conclusion: The beginning of treatment process results feelings of meaningless, but efforts to make sense of life remain. Family support and spirituality were found to be the things that give the most meaning for cervical cancer survivors to survive.

Keywords: Cervical Cancer Survivor, Meaning in Life, Undergoing Treatment.

Abstrak

Pendahuluan: Terapi kanker serviks menimbulkan tekanan emosional dan permasalahan baru. Wanita dengan kanker serviks mengalami penderitaan selama perawatan yang mempengaruhi semua aspek kehidupan yang berdampak pada makna hidup. Telaah literatur terkait sumber-sumber atau teknik yang digunakan survivor kanker serviks dalam memaknai hidup masih terbatas. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan sumber dan teknik pemaknaan hidup *survivor* kanker serviks selama menjalani terapi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur. Mesin pencarian literatur yang digunakan adalah SCOPUS, SINTA dan Google Scholar. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel dengan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, mengandung sumber dan teknik menemukan makna pada abstrak, responden *survivor* kanker serviks dan terpublikasi sejak 2011 hingga 2020.

Hasil: Sebelas artikel terpilih menunjukkan keberadaan makna hidup berdasar sumber makna hidup yang meliputi *creative values*, *experimental values*, *attitudinal values* dan *hopeful values* dan teknik menemukan makna yang meliputi pemahaman diri, bertindak positif, pengakraban hubungan, pendalaman nilai-nilai makna hidup dan ibadah.

Kesimpulan: Permulaan proses pengobatan menghasilkan kondisi kehilangan makna, tetapi upaya untuk memaknai hidup tetap ada. Dukungan keluarga dan spiritualitas ditemukan menjadi hal yang paling memberikan makna bagi kehidupan *survivor* kanker serviks untuk bertahan hidup.

Kata kunci: Kebermaknaan Hidup, *Survivor* Kanker Serviks, Terapi Pengobatan.

PENDAHULUAN

Kanker serviks menempati urutan ke-2 sebagai kejadian kasus kanker terbanyak dan penyebab kematian akibat kanker tersering di Indonesia. Sebanyak 32.469 wanita di Indonesia terdiagnosa mengidap kanker serviks dan sebesar 18.279 dari jumlah tersebut mengalami kematian (Bray, 2019; International Agency for Research on Cancer [IARC], 2019). Angka ketahanan hidup 5 tahun *survivor* kanker serviks pada tahun 2018 di Indonesia mencapai 84.201 (Bray, 2019).

Penatalaksanaan yang dijalani *survivor* kanker serviks terbukti dapat menimbulkan tekanan emosional (Yi & Syrjala, 2017). Penelitian yang dilakukan terhadap 493 perempuan dengan kanker serviks menunjukkan permasalahan-permasalahan yang muncul selama menjalani terapi pengobatan seperti radioterapi, kemoterapi dan operasi. Permasalahan yang dilaporkan *survivor* diantaranya adalah gangguan emosional berupa kecemasan, depresi, nyeri, gangguan citra tubuh, perubahan berat badan, masalah perkemihan, gangguan seksual dan kurangnya informasi serta saran yang diperlukan (Duffy, 2015; Sitio, Suza, & Nasution, 2016).

Proses pengobatan yang berpengaruh dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan *survivor* kanker serviks dianggap sebagai sebuah penderitaan dan peristiwa tragis yang tidak dapat dielakkan (Bastaman, 2007). *Survivor* akan berupaya untuk mengatasinya dengan mengubah keadaan atau mengubah sikap dalam menghadapi keadaan yang tidak dapat diubah. Upaya yang dilakukan merupakan sebuah bentuk perjuangan hidup untuk memperoleh makna.

Kehidupan yang bermakna dikatakan sebagai hasrat mendasar dari setiap manusia. Hasrat untuk hidup bermakna mendorong setiap orang untuk melakukan berbagai kegiatan agar hidup memiliki arti. Terapi pengobatan merupakan upaya kegiatan yang dilakukan *survivor* kanker serviks untuk mendapatkan arti atau makna dari kehidupan. Makna hidup merupakan nilai yang dipegang dan diyakini seseorang dalam menjalani hidupnya. Situasi kehidupan atau kejadian-kejadian yang dialami memiliki pengaruh terhadap perilaku individu. Kebermaknaan hidup dapat mengalami pergeseran bila seseorang mendapatkan masalah kesehatan (Bastaman, 2007).

Pemaknaan hidup yang dilakukan *survivor* kanker serviks akan berbeda dengan perempuan yang sehat secara fisik. Pemaknaan hidup tiap *survivor* kanker serviks juga dapat berbeda dengan satu sama lain dikarenakan sifat makna hidup itu sendiri yang unik, pribadi dan spesifik. *Survivor* kanker serviks mengungkapkan terjadinya perubahan peran dalam keluarga dan perubahan interaksi sosial. Perubahan peran menyebabkan kebutuhan untuk merasa berharga sebagai upaya mendapatkan arti atau makna hidup tidak tercapai. Interaksi sosial yang dibatasi hingga berkurang karena kanker serviks menyebabkan kebutuhan untuk mempengaruhi lingkungan sebagai bentuk untuk mencapai makna hidup tidak terealisasi (Sitio, Suza, & Nasution, 2016). Penelitian lebih lanjut terkait sumber-sumber atau teknik lain yang digunakan *survivor* kanker serviks perlu dilakukan untuk memaknai hidup. Perempuan yang mengalami kejadian kanker serviks menggambarkan hidup sebagai proses traumatis dan menganggap kanker serviks

sebagai penderitaan yang menyakitkan, disaat bersamaan menghantarkan *survivor* kanker serviks dalam menemukan tujuan baru kehidupan dan menempatkan nilai lebih pada keluarga dan hal kecil yang membuat bahagia (Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019).

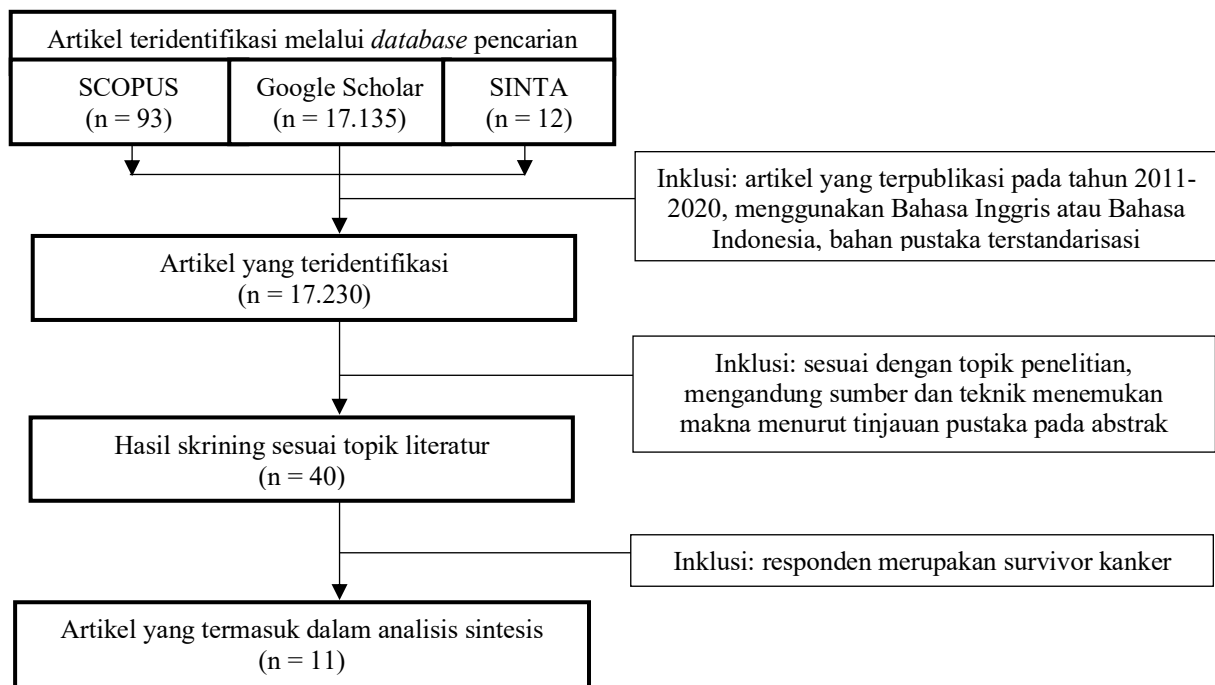
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Data dikumpulkan secara *online* dengan *search engine* yaitu SCOPUS, SINTA dan *Google Scholar*.

Peneliti menerapkan pembatasan dalam pengumpulan data untuk menghindari bias dengan menentukan waktu publikasi yaitu sejak 2011-2020, tipe publikasi, responden, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, gender dan tipe *file*. Berdasarkan *keyword* yang telah ditentukan, didapatkan sebanyak 17.230 artikel pada *search engine*. Artikel-artikel ini kemudian diseleksi kembali dengan kriteria inklusi hingga ditetapkan sebelas artikel yang terpilih untuk dianalisis dengan pendekatan meta-agregasi

HASIL

Diagram 1. Proses Pencarian Literatur



Tabel 1. Identitas Artikel dalam *Literatur Review*

No	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Kualifikasi Jurnal
1.	Dwi Dahlia Susanti, Achir Yani S. Hamid, Yati Afyanti	2011	Pengalaman Spiritual Perempuan dengan Kanker Serviks	Jurnal Keperawatan Indonesia Volume 14 Nomor 1	SINTA (S2)

Tabel 1. Identitas Artikel dalam *Literatur Review* (lanjutan)

No	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Kualifikasi Jurnal
2.	Nimas Ayu Fitriana, Tri Kurniati Ambarini	2012	Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Serviks Yang Menjalani Pengobatan Radioterapi	Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental Volume 1 Nomor 3	Google Scholar
3.	Hiroko Komatsu, Kaori Yagasaki, Rie Shoda, Younghui Chung, Takashi Iwata, Juri Sugiyama, Takuma Fujii	2014	<i>Repair of the Threatened Feminine Identity: Experience of Women With Cervical Cancer Undergoing Fertility Preservation Surgery</i>	<i>Cancer Nursing</i> Volume 37 Nomor 1	SCOPUS (Q1)
4.	Yang Ding, Yan Hu, Ingalill Rahm Hallberg	2015	<i>Chinese Women Living With Cervical Cancer in the First 3 Months After Diagnosis</i>	<i>Cancer Nursing</i> Volume 38 Nomor 1	SCOPUS (Q1)
5.	Krista S. Pfaendler, Lari Wenzel, Mindy B. Mechanic, Kristine R. Penner	2015	<i>Cervical Cancer Survivorship: Long-term Quality of Life and Social Support</i>	<i>Clinical Therapeutics</i> Volume 37 Nomor 1	SCOPUS (Q1)
6.	Roma Sitio, Dewi Elizadiani Suza, Siti Saidah Nasution	2016	Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks: Pengalaman Pasien Suku Batak Toba	<i>Idea Nursing Journal</i> Volume 7 Nomor 1	Google Scholar
7.	Marloes Derks, Luc R.C.W. van Lonkhuijzen, Rinske M. Bakker, Anne M. Stiggelbout, Cornelis D. de Kroon, Henrike Westerveld, Jan Paul W. R. Roovers, Gemma G. Kenter, Moniek M. ter Kuile	2017	<i>Long-Term Morbidity and Quality of Life in Cervical Cancer Survivors: A Multicenter Comparison Between Surgery and Radiotherapy as Primary Treatment</i>	<i>International Journal of Gynecological Cancer</i> Volume 27 Nomor 2	SCOPUS (Q2)

Tabel 1. Identitas Artikel dalam *Literatur Review* (lanjutan)

No	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Kualifikasi Jurnal
8.	Li-Rong Li, Mei-Guang Lin, Juan Liang, Qiong-Yan Hu, Dan Chen, Meng-Ying Lan, Wu-Qing Liang, Yu-Ting Zeng, Ting Wang, Gui-Fen Fu	2017	<i>Effects of Intrinsic and Extrinsic Factors on the Level of Hope and Psychological Health Status of Patients with Cervical Cancer during Radiotherapy</i>	<i>Medical Science Monitor</i> Volume 23	SCOPUS (Q2)
9.	Rayi Dwi Vica Shally, Juliani Prasetyaningrum	2017	Resiliensi pada Penderita Kanker Serviks Stadium Lanjut	Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 2 Nomor 1	SINTA (S4)
10.	Pichita Prasongvej, Tongta Nanthakomon, Kankamol Jaisin, Athita Chanthasenanont, Supapen Lertvutivivat, Chamnan Tanprasertkul, Kornkarn Bhamarapratana, Komsun Suwannaruk	2017	<i>Quality of Life in Cervical Cancer Survivors and Healthy Women: Thai Urban Population Study</i>	<i>Asian Pacific Journal of Cancer Prevention</i> Volume 18	SCOPUS (Q3)
11.	Elizabeth Ochoa, Gloria M. Carillo, Daniel Sanabria	2019	<i>Finding myself as a cervical cancer survivor: A qualitative study</i>	<i>European Journal of Oncology Nursing</i> Volume 41	SCOPUS (Q2)

Tabel 2. Ide Pokok dalam *Literature Review*

No	Ide Pokok	Sub Topik Hasil	Referensi
1.	Sumber-sumber makna hidup	<i>Creative values</i>	(Derks <i>et al.</i> , 2017; Ding, Hu, & Hallberg, 2015; Li <i>et al.</i> , 2017; Komatsu <i>et al.</i> , 2014; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Sitio, Suza, & Nasution, 2016; Rayi & Juliani, 2017; Susanti, Achir, & Afyanti, 2011)

Tabel 2. Ide Pokok dalam *Literature Review* (lanjutan)

No	Ide Pokok	Sub Topik Hasil	Referensi
		<i>Experimental values</i>	(Ding, Hu, & Hallberg, 2015; Komatsu <i>et al.</i> , 2014; Nimas & Kurniati, 2012; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Pfaendler <i>et al.</i> , 2015; Prasongvej <i>et al.</i> , 2017; Rayi & Juliani, 2017; Sitio, Suza, & Nasution, 2016; Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011)
		<i>Attitudinal values</i>	(Nimas & Kurniati, 2012; Rayi & Juliani, 2017)
		<i>Hopeful values</i>	(Komatsu <i>et al.</i> , 2014; Li <i>et al.</i> 2017; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Rayi & Juliani, 2017; Sitio, Suza, & Nasution, 2016; Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011)
2.	Teknik Menemukan Makna Hidup	Pemahaman diri	(Ding, Hu, & Hallberg, 2015; Komatsu <i>et al.</i> , 2014; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Pfaendler <i>et al.</i> , 2015; Rayi & Juliani, 2017; Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011)
		Bertindak positif	(Ding, Hu, & Hallberg, 2015; Nimas & Kurniati, 2012; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Rayi & Juliani, 2017)
		Pengakraban hubungan	(Ding, Hu, & Hallberg, 2015; Komatsu <i>et al.</i> , 2014; Nimas & Kurniati, 2012; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Pfaendler <i>et al.</i> , 2015; Rayi & Juliani, 2017; Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011)
		Pendalaman nilai-nilai makna hidup	(Li <i>et al.</i> , 2017; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Pfaendler <i>et al.</i> , 2015; Prasongvej <i>et al.</i> , 2017; Rayi & Juliani, 2017; Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011)
		Ibadah	(Sitio, Suza, & Nasution, 2016)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa semua artikel dalam kajian literatur menunjukkan adanya sumber-sumber makna hidup *survivor* kanker serviks selama menjalani terapi pengobatan yang meliputi *creative, experimental, attitudinal* dan *hopeful values* serta sepuluh dari sebelas artikel menunjukkan teknik-teknik menemukan makna hidup yang meliputi pemahaman diri, bertindak positif,

pengakraban hubungan, pendalaman nilai-nilai makna hidup dan ibadah.

PEMBAHASAN

Pemenuhan hasrat dalam menemukan makna hidup yang teraktualisasi menimbulkan kebahagiaan dalam hidup seseorang. Hidup yang ditemukan bermakna akan menciptakan pribadi penuh pengharapan dan mampu bertahan dalam situasi yang tak menyenangkan sekalipun. Hidup yang dihayati secara bermakna menimbulkan kepuasan dan kebahagiaan bagi orang yang

menjalannya. Seseorang dengan penghayatan hidup bermakna memiliki pemahaman yang baik untuk apa ia hidup dan bagaimana cara menjalani hidup. Pribadi yang mampu memaknai hidupnya dianggap sebagai gambaran kepribadian ideal (Bastaman, 2007).

Upaya untuk memberikan gambaran kebermaknaan hidup *survivor* kanker serviks selama menjalani pengobatan dilakukan peneliti dengan menggabungkan hasil kajian literatur dan teori kebermaknaan hidup menurut Bastaman. Proses pengobatan yang dianggap sebagai sebuah penderitaan bagi *survivor* kanker serviks, melahirkan kondisi kehilangan makna (Bastaman, 2007; Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019). Kehidupan perempuan dengan kanker serviks dimulai dengan ketidakpastian dan kondisi sengsara sepanjang masa (Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011). Kesengsaraan yang dialami, tidak meruntuhkan upaya *survivor* kanker serviks untuk menemukan makna hidup. Hal ini ditunjukkan dari sumber-sumber dan teknik menemukan makna hidup yang muncul atau berubah selama menjalani pengobatan.

Sumber-sumber atau nilai-nilai yang dipercaya memungkinkan seseorang menemukan makna hidup diantaranya adalah *creative values*, *experimental values*, *attitudinal values* dan *hopeful values* (Bastaman, 2007). Nilai-nilai *creative values* yang ditunjukkan para *survivor* kanker serviks selama menjalani pengobatan adalah peran dalam keluarga dan kegiatan bekerja yang terhambat karena kondisi fisik. Peran dalam keluarga terganggu karena sebagai seorang ibu tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab (Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019; Sitio, Suza, & Nasution, 2016.) Perempuan yang belum menikah juga mengalami perubahan

dalam *creative values* yang disebabkan oleh pertemuan dengan dokter ginekologis hingga jadwal terapi yang mengganggu jam kerja. Krisis identitas juga dilaporkan terjadi pada perempuan yang baru terdiagnosa kanker serviks karena dihadapkan oleh situasi yang memaksa untuk menentukan jenis pengobatan yang tepat bila tetap ingin melahirkan anak. Kemampuan melahirkan anak dianggap sebagai komponen inti dari peran dan identitas seorang wanita (Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011).

Sumber lain yang memungkinkan seseorang menemukan makna hidupnya adalah *experimental values* yang muncul dan mengalami perubahan selama *survivor* kanker serviks menjalani terapi pengobatan adalah spiritualitas dan cinta kasih. Kompleks masalah yang dialami oleh individu yang menderita kanker serviks menyebabkan munculnya kebutuhan spiritual (Susanti, Achir, & Afiyanti, 2011). Spiritualitas hadir sebagai koping yang membuat perempuan tetap menjalani pengobatan yang menyengsarakan (Ochoa, Carillo, Sanabria, 2019). Hal ini juga dirasakan oleh *survivor* kanker serviks Latina, kepercayaan akan Tuhan diungkapkan sebagai dukungan utama atau hal yang diandalkan selama masa pemulihan (Pfaendler *et al.*, 2015). Nilai *experimental* lain yaitu cinta kasih juga tampak pada *survivor* kanker serviks selama masa pengobatan. Kasih sayang yang diberikan oleh suami, anak, kerabat hingga orang terdekat lainnya ditunjukkan melalui dukungan emosional dan motivasi untuk terus berjuang melawan penyakit (Ding, Hu, & Hallberg, 2015; Pfaendler *et al.*, 2015).

Attitudinal values yang nampak pada *survivor* kanker serviks selama

menjalani pengobatan adalah sikap pasrah dan ikhlas dalam menerima keadaan yang terjadi. Penyakit yang diderita mendorong *survivor* kanker serviks untuk bersikap pasrah kepada Tuhan YME atas kondisi kesehatannya. Sikap pasrah juga dibersamai dengan nilai makna hidup lain yaitu *hopeful values*. *Survivor* pasrah akan perbuatan Tuhan atas kehidupannya, namun tetap memiliki harapan yang tinggi serta optimisme untuk sembuh sekalipun berada pada stadium lanjut (Prasongvej *et al.*, 2017; Shally & Prasetyaningrum, 2017). Rasa percaya diri *survivor* kanker serviks untuk sembuh dan harapan penuh akan masa depan juga terjadi pada pasien selama menjalani radioterapi, sekalipun menderita tekanan fisik dan psikologis (Li *et al.*, 2017). Mayoritas partisipan dalam penelitian kualitas hidup *survivor* kanker serviks suku Batak Toba juga mengungkapkan harapannya untuk sembuh, punya anak lagi hingga keinginan untuk berumur panjang (Sitio, Suza, & Nasution, 2016).

Sumber atau nilai yang berubah merupakan stimulus bagi *survivor* untuk mencari sumber baru dalam upaya pemaknaan hidup. Hal-hal yang sebelumnya diyakini membawa makna bagi kehidupan *survivor* kanker serviks dapat hilang selama menjalani pengobatan, namun dapat digantikan dengan sumber lain yang dirasa berharga. Penyesuaian diri dengan sumber yang ada juga akan mengubah teknik yang sebelumnya dilakukan dalam menemukan makna hidup.

Makna hidup dapat ditemukan dengan beberapa cara diantaranya pemahaman diri, bertindak positif, pengakraban hubungan, pendalaman nilai-nilai makna hidup dan ibadah. *Survivor* kanker serviks ditemukan telah berupaya

melakukan cara-cara tersebut. Pemahaman diri dibuktikan dalam penyesuaian akan perubahan fisik, peran dan aktivitas seksual yang terjadi selama menjalani terapi pengobatan. Kebotakan, pembengkakan kelenjar, penurunan berat badan, konstipasi, mual, muntah hingga penurunan selera makan dialami oleh *survivor* kanker serviks dengan pengobatan operasi dan kemoradiasi (Sitio, Suza, & Nasution, 2016; Pfaendler *et al.*, 2015). *Survivor* mencoba memahami proses ketidaknyamanan yang ditimbulkan dari terapi pengobatan dengan berfokus pada kesembuhan.

Teknik menemukan makna hidup kedua adalah bertindak positif. Upaya bertindak positif dilakukan dengan cara bertahan dan meneruskan pengobatan yang dirasa menyiksa serta menimbulkan kesulitan keuangan. *Survivor* kanker serviks mencoba memikirkan hal-hal lain sebagai bentuk upaya distraksi. Hal-hal tersebut diantaranya adalah keinginan untuk melihat anaknya tumbuh besar, kegiatan yang menghibur hingga pekerjaan-pekerjaan rumah yang dapat dilakukan (Ding *et al.*, 2015; Fitriana & Ambarini, 2012). Pengakraban hubungan yang juga diyakini sebagai teknik menemukan makna hidup juga terbukti pada *survivor* kanker serviks. Pengakraban hubungan atau peningkatan relasi serta kedekatan merupakan hal yang timbul dari rasa sayang yang diberikan oleh orang-orang terdekat (*experimental values*). Peningkatan hubungan antar keluarga dan pasangan ditunjukkan melalui bentuk perhatian dan dukungan moril, spiritual, motivasi dan informasi. Dukungan dan motivasi untuk menjalani pengobatan datang dari orang-orang terdekat diantaranya anak, suami, anggota keluarga lainnya dan kerabat.

Cara lain untuk menemukan makna hidup adalah dengan mendekati diri kepada Tuhan. Kegiatan beribadah merupakan realisasi dari nilai eksperimental yang sudah disebutkan sebelumnya. Spiritualitas dibuktikan meningkat pada *survivor* kanker serviks selama menjalani pengobatan. Frekuensi beribadah dikatakan menurun pada sebagian *survivor* kanker serviks namun mengalami peningkatan pada *survivor* dengan pengobatan radioterapi (Fitriana & Ambarini, 2012; Susanti *et al.*, 2011).

Teknik-teknik menemukan makna hidup *survivor* kanker serviks dilakukan berdasarkan sumber yang tersedia. Teknik menemukan makna merupakan respon dari sumber yang dipercayai menimbulkan makna bagi *survivor* kanker serviks selama masa pengobatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *survivor* kanker serviks berhasil menemukan makna hidup selama menjalani pengobatan berdasarkan sumber dan teknik menemukan makna hidup yang tersedia. Permulaan proses pengobatan dianggap sebagai penderitaan dan menimbulkan kondisi kehilangan makna bagi *survivor* kanker serviks, tetapi upaya untuk memperoleh makna hidup tetap ada. Upaya untuk memperoleh makna ditunjukkan dari teknik menemukan makna hidup yang ada sebagai respon atas sumber-sumber makna hidup yang tersedia di kehidupan *survivor* kanker serviks selama masa pengobatan. *Survivor* kanker serviks berupaya untuk memaknai hidup dengan menyadari peran dan tanggung jawabnya dalam keluarga, mendekati diri pada Yang Maha Kuasa, bersikap pasrah dan berharap akan kesembuhan. Dukungan keluarga dan

spiritualitas ditemukan menjadi hal yang paling memberikan makna bagi kehidupan *survivor* kanker serviks untuk bertahan hidup.

Saran bagi *survivor* kanker serviks untuk berperan aktif dalam upaya memaknai hidup selama menjalani pengobatan dengan menetapkan sumber dan menggunakan teknik-teknik yang dirasa sesuai. Bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan holistik untuk membantu *survivor* kanker serviks selama menjalani pengobatan dalam memaknai hidupnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa secara kuantitatif agar dapat diketahui tingkat kebermaknaan hidup *survivor* kanker serviks selama masa pengobatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bray, F., Ferlay J., Soerjomataram, I., Siegel, R. L., Torre L. A., & Jemal, A. (2019). Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*. 68(6), 394-424. doi: 10.3322/caac.21492
- Cancer Council. (2017). *Understanding cervical cancer: A guide for women with cancer, their families and friends* (J. Mothoneos, ed.). Retrieved from foundationforwomenscancer.org/cervicalcancer
- Derks, M., Van Lonkhuijzen, L. R. C. W., Bakker, R. M., Stiggelbout, A. M., De Kroon, C. D., Westerveld, H., Roovers, J. P. W. R., Kenter, G. G., & Kuile, M. M. T. (2017). Long-term morbidity and quality of life in cervical

- cancer survivors: A multicenter comparison between surgery and radiotherapy as primary treatment. *International Journal of Gynecological Cancer*, 27(2), 350–356. doi: 10.1097/IGC.0000000000000880
- Ding, Y., Hu, Y., & Hallberg, I. R. (2015). Chinese women living with cervical cancer in the first 3 months after diagnosis: A qualitative study. *Cancer Nursing*, 38(1), 71–80. doi: 10.1097/NCC.0000000000000133
- Duffy, S. (2015). *Living with and beyond cervical cancer*. London: Public Health England.
- Fitriana, N. A., & Ambarini, T. K. (2012). Kualitas hidup pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan radioterapi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 123–129.
- IARC (International Agency for Research on Cancer). (2019). *Human Papillomavirus and related cancers, fact sheet 2018*. Diperoleh dari https://www.hpvworld.com/media/29/media_section/4/2/1642/hpvworld-090.pdf
- Komatsu, H., Yagasaki, K., Shoda, R., Chung, Y., Iwata, T., Sugiyama, J., & Fujii, T. (2014). Repair of the threatened feminine identity: Experience of women with cervical cancer undergoing fertility preservation surgery. *Cancer Nursing*, 37(1), 75–82. doi: 10.1097/NCC.0b013e3182888c13
- Li, L. R., Lin, M. G., Liang, J., Hu, Q. Y., Chen, D., Lan, M. Y., ... Fu, G. F. (2017). Effects of intrinsic and extrinsic factors on the level of hope and psychological health status of patients with cervical cancer during radiotherapy. *Medical Science Monitor*, 23, 3508–3517. doi: 10.12659/MSM.901430
- Ochoa, E., Carrillo, G. M., & Sanabria, D. (2019). Finding myself as a cervical cancer survivor: A qualitative study. *European Journal of Oncology Nursing*, 41(45), 143–148. doi: 10.1016/j.ejon.2019.06.008
- Pfaendler, K. S., Wenzel, L., Mechanic, M. B., & Penner, K. R. (2015). Cervical cancer survivorship: Long-term quality of life and social support. *Clinical Therapeutics*, 37(1), 39–48. doi: 10.1016/j.clinthera.2014.11.013
- Prasongvej, P., Nanthakomon, T., Jaisin, K., Chanthasenanont, A., Lertvutivivat, S., Tanprasertkul, C., ... Suwannarurk, K. (2017). Quality of life in cervical cancer survivors and healthy women: Thai urban population study. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 18(2), 385–389. doi: 10.22034/APJCP.2017.18.2.385
- Shally, R. D. V. Prasetyaningrum, J. (2017). Resiliensi pada penderita kanker serviks stadium lanjut. *Jurnal Indigenous*, 2(1), 77–86.
- Sitio, R., Suza, D., & Nasution, S. (2016). Kualitas hidup pasien kanker serviks: Pengalaman pasien Suku Batak Toba. *Idea Nursing Journal*, 7(1), 34–41.
- Susanti, D. D., Hamid, A. Y. S., & Afriyanti, Y. (2011). Pengalaman spiritual perempuan dengan kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(1), 15–22. doi: 10.7454/jki.v14i1.52
- Yi, J. C., & Syrjala, K. L. (2017). Anxiety and depression in cancer survivors. *Medical Clinics of North America*, 101(6), 1099–1113. doi: 10.1016/j.mcna.2017.06.005